

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. DESKRIPSI SINGKAT KEADAAN OBYEK**

##### **1. Latar belakang MI Darussalam Kolomayan**

Awal mulanya madrasah ini adalah madrasah diniyah, setelah berjalan beberapa waktu dan mengikuti perkembangan zaman serta menyadari betapa pentingnya ilmu pendidikan, akhirnya ide dari KH Mujeri, Badrudin, Damiri, dan Ismun Mulyoduharjo

Pada tahun 1969 berdirilah madrasah ini dengan nama MINU (Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama) dengan alasan karena mayoritas masyarakat sekitar desa Kolomayan adalah masyarakat NU. Setelah berjalan beberapa lama MINU dirubah menjadi MII (Madrasah Ibtidaiyah Islamiah) dan dalam masa perkembangan selanjutnya MII dirubah menjadi MID (Madrasah Ibtidaiyah Darussalam).

Pada awal berdirinya MI ini dibawah naungan DEPAG, akhirnya pada tahun 1970 itu pula madrasah ini diakui oleh pemerintah dan mendapat bantuan guru dari pemerintah 2 orang yaitu bapak Saelan dan waktu itu tidak dimulai dari kelas 1, hal ini disebabkan karena pada saat itu banyak murid SD yang putus sekolah dan pindah ke madrasah ini.

Tetapi setelah gedungnya jadi, donator mengundurkan diri sampai pengurus kehabisan dana dan hamper saja madrasah ini dibubarkan. Tetapi jerih payah KH Mujeri dan pengurus berusaha dengan sekuat tenaga

agar madrasah ini tidak dibubarkan dan alhamdulillah sampai saat ini MI Darussalam Kolomayan II bisa berjalan dengan lancar bahkan tidak kalah dengan sekolah dasar lainnya yang ada di desa Kolomayan.

## **2. Visi, misi, dan tujuan MI Darussalam Kolomayan**

### **1. Visi MI Darussalam Kolomayan**

MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar kita jadikan suatu satuan pendidikan yang mampu menghantarkan anak didiknya sesuai dengan harapan wali murid yang mengacu kepada peningkatan IMTAQ dan IPTEK yang meliputi:

1. Terunggul dalam IMTAQ dan IPTEK
2. Terunggul dalam berprestasi
3. Terdepan dalam akhlak

### **2. Misi MI Darussalam Kolomayan**

Berdasarkan visi yang ada, maka ditempuh upaya dari sekolah untuk meningkatkan ketrampilan, ilmu pengetahuan yang diperoleh dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam *life skill* sesuai bakat dan kemampuan dengan cara:

1. Mengembangkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam
2. Menumbuhkan semangat IPTEK
3. Melaksanakan pembelajaran serta bimbingan secara aktif
4. Mendorong setiap siswa dalam pengenalan potensi diri
5. Membentuk siswa yang berakhlakul karimah

### 3. Status Madrasah

Nama Madrasah : MI Darussalam Kolomayan

Nomor Madrasah : -

Nomor Statistik Madrasah : 112051520004

Propinsi : Jawa Timur

Kabupaten/Kota : Blitar

Kecamatan : Wonodadi

Alamat : Kolomayan Wonodadi Blitar

Kode Pos : 66155

No telephon : -

Fax/Email : -

Status : Terakreditasi A

Kegiatan Belajar : Pagi

Tahun Berdiri : 1969

Bangunan Madrasah : Milik Sendiri

## B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, sekaligus dilakukan untuk memenuhi tujuan dari penelitian ini. Dalam proses analisis data, maka sebelumnya perlu dilakukan penyajian data hasil penelitian.

1. Tingkat motivasi belajar siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar Tahun ajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil analisis data angket, maka subjek tersebut dapat digolongkan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Adapun norma kategorisasi tingkat motivasi belajar kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar menggunakan ketentuan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Norma Kategorisasi**

Kategori	Kriteria
Rendah	$X < (M-1.SD)$
Sedang	$X < (M-1.SD) \leq X < X < (M+1.SD)$
Tinggi	$(M+1.SD) \leq X$

Diskripsi data tingkat motivasi belajar siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar diperoleh hasil dari perhitungan manual berdasarkan pada distribusi normal mean (M) dan standart deviasi (SD). Hasil selengkapnya dari perhitungan bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Nilai Mean dan Stadart Deviasi**

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi belajar	87.32	10.714	22
Hasil belajar	75.18	9.752	22

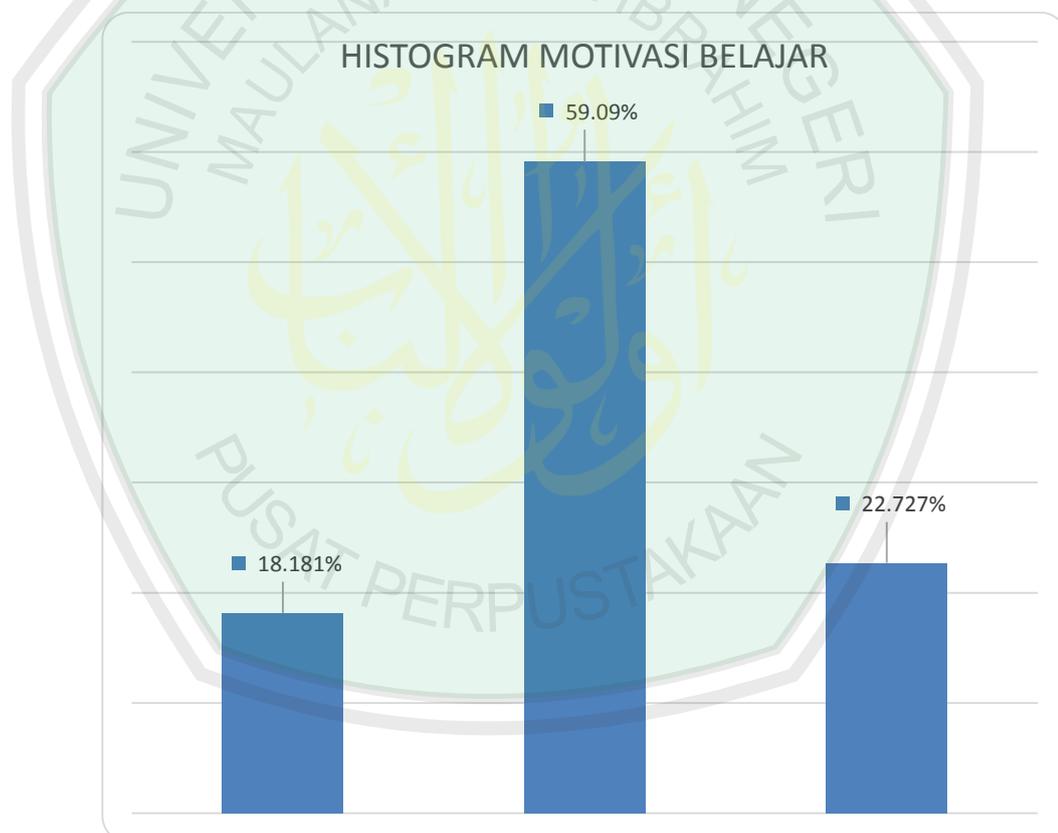
**Tabel 4.3**  
**Hasil Deskripsi Variabel Motivasi Belajar**

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	(%)
Motivasi Belajar	Rendah	$X < 76$	4	18.181%
	Sedang	$76 \leq X < 98.034$	13	59.09%
	Tinggi	$98.034 \leq X$	5	22.727%
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

Hasil perhitungan perkategorian pada skala motivasi belajar di atas diketahui frekuensi dan prosentase dari jumlah total sampel 22 siswa pada masing-masing kategori yaitu; 4 siswa tergolong dalam kategori tingkat motivasi belajar rendah dengan prosentase 18.181%, sedangkan 13 siswa tergolong dalam kategori tingkat motivasi belajar sedang dengan prosentase 59.09%, dan 5 siswa tergolong dalam kategori tingkat motivasi belajar tinggi dengan prosentase 22.727%. Sehingga dapat diketahui tingkat motivasi belajar yang tertinggi ada pada kategori sedang, maka siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar rata-rata mempunyai tingkat motivasi belajar sedang. Hal ini ditunjukkan dengan

skor 59.09% terbesar, dimana skor ini memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan dua kategori lainnya yang mendapat 22.727% untuk kategori tinggi dan 18.181% untuk kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel histogram prosentase tingkat motivasi belajar pada siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Histogram Motivasi Belajar**



Hasil di atas menggambarkan bahwa tingkat motivasi belajar pada siswa kelas VI dalam kategori sedang dengan prosentase terbesar yaitu 59.09%, hal tersebut merupakan gambaran tingkat motivasi belajar pada siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan bahwa siswa cukup memiliki

dorongan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas belajar dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan

2. Tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar Tahun ajaran 2014/2015

Kategorisasi tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar yang dapat dilihat dari data nilai raport juga dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi, diperoleh hasil dari perhitungan manual berdasarkan pada distribusi normal mean (M) dan standart deviasi (SD). Hasil selengkapnya dari perhitungan bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

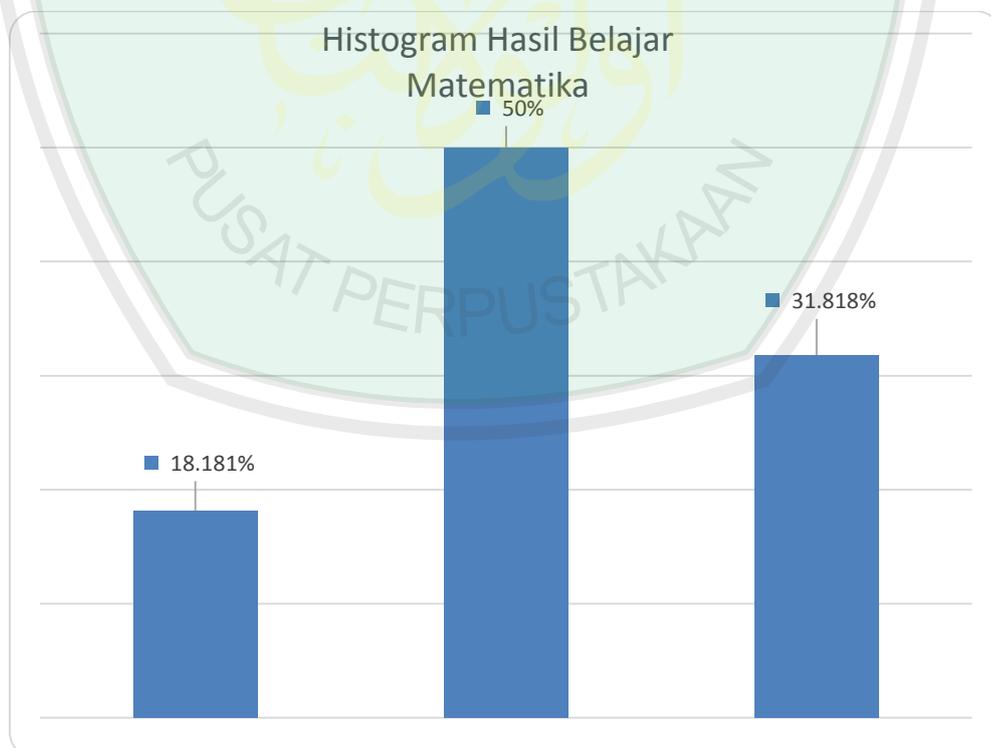
**Tabel 4.6**  
**Hasil Deskripsi Variabel Hasil Belajar Matematika**

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	(%)
Hasil Belajar	Rendah	$X < 65.428$	4	18.181%
	Sedang	$65.428 \leq X < 84.932$	11	50%
	Tinggi	$84.932 \leq X$	7	31.818%
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 22 siswa yang berpartisipasi terdapat 11 siswa dengan prosentase 50% termasuk memiliki hasil belajar pada mata pelajaran matematika dalam kategori sedang, 4 siswa tergolong dalam kategori tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika rendah dengan prosentase 18.181%, dan 7 siswa tergolong dalam kategori tinggi

dengan prosentase 31.818%. Sehingga dari hasil di atas dapat diketahui tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika yang tertinggi ada pada kategori sedang, maka siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan kec. Wonodadi Kab. Blitar ada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan skor 50% terbesar, dimana skor ini memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan dua kategori lainnya yang mendapat 18.181% untuk kategori rendah dan 31.818% untuk kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel histogram prosentase tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Histogram Hasil Belajar pada mata pelajaran matematika**



Hasil di atas menggambarkan bahwa tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan cukup mampu dalam penguasaan nalar dan keterampilan perhitungan matematis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Hubungan motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar.

Berdasarkan hasil uji korelasi motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Korelasi Variabel Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika**

		hasil belajar	motivasi belajar
hasil belajar matematika	Pearson Correlation	1	.442*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	22	22
motivasi belajar	Pearson Correlation	.442*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	22	22

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hipotesis yang diajukan peneliti sesuai dengan kondisi di lapangan yakni adanya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika terbukti secara signifikan. Hal ini terbukti bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0.442 dan nilai probabilitas ( $P = 0.039$ ) dengan sampel 22 siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan. Fakta ini dijadikan hipotesa menyatakan ada hubungan antara

motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan diterima. Artinya semakin tingkat motivasi belajar akan semakin tinggi pula tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika demikian juga sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar akan diikuti dengan menurunnya hasil belajar siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

### **C. PEMBAHASAN**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia, jika kita melihat di era globalisasi saat ini perkembangan ilmu pengetahuan (IPTEK) semakin pesat, sehingga pendidikan wajib di miliki oleh setiap orang. Oleh karena itu, pendidikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu bangsa. Salah satu bentuk keberhasilan suatu bangsa dalam bidang pendidikan yakni hasil belajar yang sesuai dengan KKM. Hasil belajar merupakan tujuan dari suatu pembelajaran atau sering disebut dengan tujuan pendidikan, karena berhasil tidaknya tujuan pembelajaran tergantung dari hasil belajar siswa.

Pencapaian tujuan pembelajaran harus di dukung oleh berbagai pihak yang bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan pendidikan. Dalam lingkungan pendidikan formal yang berperan adalah seorang guru. Terutama peran guru dalam memicu hasil belajar yang optimal. Menurut Sudjana (2010, dalam Pajarini, Putra & Manuaba, 2014:3) hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa kelas VI di MI Darussalam

Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar berupa nilai yang dituangkan dalam nilai rapor semester 1 Tahun ajaran 2014/2015. Pendapat tersebut didukung oleh Purwanto (2007, dalam Hamdu & Agustina, 2011: 83) memberikan pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapor, Hasil belajar pada mata pelajaran matematika dalam penelitian ini hanya dibatasi aspek kognitif saja. Aspek kognitif ini diambil pada nilai rapor semester 1 Tahun ajaran 2014/2015.

Hasil analisis hasil belajar pada mata pelajaran matematika tahun ajaran 2014/2015 siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar dengan bantuan komputer program *soft ware* SPSS 16.0 bahwa dari 22 siswa kelas VI yang berpartisipasi sebagai responden di dapatkan hasil rata-rata termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 50% yang artinya bahwa tingkat hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan cukup mampu dalam penguasaan nalar dan keterampilan perhitungan matematis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya terdapat faktor motivasi belajar. Motivasi belajar menurut Winkle (1996, dalam Suwarni, 2012: 4) adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Faktor motivasi belajar didapat tidak hanya pada diri siswa (motivasi instrinsik) namun juga dari luar siswa (motivasi ekstrinsik). Disinilah peran guru sangat penting terutama dalam hal menumbuhkan motivasi belajar siswa yang lebih baik sehingga dapat memicu siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal. Peran guru adalah sebagai fasilitator yakni memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar. Misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif (Sardiman, 2011: 146), selain peran guru juga dibutuhkannya keadaan situasi sekitar siswa tinggal terutama peran orang tua dalam mendidik anaknya, yakni orang tua harus bisa bekerja sama dengan guru untuk menumbuhkan semangat yang tinggi dalam belajar. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui keadaan siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar, tingkat motivasi belajar termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 59.09% yakni siswa cukup memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas belajar dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Motivasi belajar dan hasil belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan. Sebagaimana hasil korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika menunjukkan angka terbesar 0.442 dan nilai probabilitas ( $P = 0.039$ ) dengan sampel 22 siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan II Kec. Wonodadi Kab. Blitar. Hasil penelitian

yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang cukup signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI di MI Darussalam Kolomayan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun ajaran 2014/2015. Hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VI dapat ditingkatkan dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi. Suatu kegagalan dapat menjadikan seseorang merasa kecewa dan depresi, namun sebaiknya dapat menimbulkan motivasi baru agar berusaha lebih baik lagi. Usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik tersebut dapat diwujudkan dengan kerjasama bersama orang lain (kooperasi), ataupun bersaing dengan orang lain (kompetensi).